

ABSTRAK

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang panjang dengan modal sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Struktur Aktiva, *Return On Asset*, *Size*, Arus Kas Operasi, dan Tingkat Likuiditas terhadap Struktur Modal.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 52 perusahaan manufaktur, dimana metode yang digunakan adalah purposive sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil objek dengan kriteria tertentu. Banyaknya sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 52 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *polled data* sehingga sampel penelitian (n) diperoleh sebanyak 208 data observasi. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi linier berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel Struktur Aktiva, *Return On Asset*, *Size*, Arus Kas Operasi, dan Tingkat Likuiditas mempengaruhi Struktur Modal. Sedangkan secara parsial variabel Struktur Aktiva, *Return On Asset*, *Size*, dan Tingkat Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Sedangkan Arus Kas Operasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Besarnya koefisien determinasi (*adjusted R-Square*) adalah sebesar 0,602. Hal ini berarti bahwa 60,2% variabel dependen yaitu Struktur Modal dapat dijelaskan oleh lima variabel independen yaitu Struktur Aktiva, *Return On Asset*, *Size*, Arus Kas Operasi, dan Tingkat Likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 39,8% Struktur Modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

Kata kunci : DER, Struktur Aktiva, *Return On Asset*, *Size*, Arus Kas Operasi, Tingkat Likuiditas